

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kotawaringin Timur adalah Madrasah favorit di kota Sampit. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kotim dapat disetarakan dengan SMA dengan keunggulan di bidang keagamaan, karena struktur mata pelajaran dan jurusannya serupa dengan SMA pada umumnya. Namun, mata pelajaran agama diajarkan dengan lebih rinci dan mendalam, serta dilengkapi dengan program studi di bidang keagamaan.

Pada waktu awal berdirinya, MAN Kotawaringin Timur memiliki tiga program studi, yaitu Study Agama, Study Biologi, dan Study Sosial. Dan program study yang tersedia kini meliputi Study Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa, dan Pendidikan Agama. Hampir dua puluh tahun, MAN Kotawaringin Timur tetap berkontribusi secara aktif dalam pendidikan dan membantu mencerdaskan masyarakat.

b. Identitas MAN Kotawaringin

Nama Madrasah : MAN KOTAWARINGIN TIMUR

NSM/NSRA : 131162020001

NPSN : 30201526

SK Kemenhun : -

Status Madrasah : Negeri
Akreditasi : A (95) Tanggal Tahun Akreditasi : 3 November 2022
Tahun Berdiri : 1992
Alamat : Jl. HM. Arsyad No. 68 Sampit, Rt. 30 Rw.01
Kel. : Mentawa Baru Hilir
Kec. : Mentawa Baru Ketapang
Kab. : Kotawaringin Timur
Kode pas : 74323
Telpon/Wa : 0813-4909-8890
NPWP : 00.172.112.5-712.000
Alamat email : mansampitkalteng@kemenag.go.id
: mankotim.official@gmail.com
Alamat web : <https://mankotim.sch.id>
Koordinasi : -

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

Peserta didik harus religius, cerdas, terampil, mandiri, unggul, dan berdaya saing.

2) Misi Sekolah

- a) Memantapkan iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlaqul karimah melalui pendidikan, pengajaran, praktik, dan contoh yang baik.

- b) Menciptakan dan meningkatkan sistem pendidikan yang teratur, berkualitas, efisien, dan efektif.
- c) Membekali siswa dengan pengetahuan dan teknologi untuk memperoleh pendidikan lanjutan
- d) Memberikan peserta didik keterampilan yang diperlukan untuk menjadi mandiri, berkompetisi, dan siap menghadapi tantangan global di era digital.
- e) Membangun Madrasah yang religius, bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan.

d. Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Kepemimpinan Madrasah Aliyah Kotawaringin Timur
2. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Madrasah Aliyah Kotawaringin Timur memiliki sejumlah tenaga pendidik serta tenaga kependidikan. Berikut adalah daftar nama-nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada:

Tabel 4.1 Daftar Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama/NIP	Gol/ruang	Pendidikan Terakhir	Jabatan GT/GTT	MaPel
1	Drs. Jainuddin	Pembina IV/a	S.1 Ekonomi	Kepala Madrasah	
2	Renny Veronika Marbun, S.So	Pembina IV/b	S.1 Sosiologi	Guru Madya	Antropologi
3	Eko Suwandi, S.Ag	Pembina IV/b	S.1 PAI	Guru Madya	Fiqih
4	Drs. Fatehurrahman	Pembina IV/a	S.1 Kimia	Guru Madya	Kimia
5	Dra. Sri Agustini	Pembina IV/a	S.1 SKI	Guru Madya	Sejarah Kebudayaan Islam
6	Fitri Saltinah, S.Pd	Pembina IV/a	S.1 Mtk	Guru Madya	Matematika

7	Jusman, S.Ag., M.Pd	Pembina IV/a	S.2 MPI	Guru Madya	Sejarah Kebudayaan Islam
8	Ramadiyani, S.Pd	Pembina IV/a	S.1 B. Inggris	Guru Madya	Bahasa Inggris
9	Hj. Jauharratu, S.Pd	Pembina IV/a	S.1 Mtk	Guru Madya	Matematika
10	Hj. Umu Latifah, S.Ag	Pembina IV/a	S.1 PAI	Guru Madya	Qur'an Hadist
11	Iwansyah, S.Pd	Pembina IV/a	S.1 Bhs. Indo	Guru Madya	Bahasa Indonesia
12	Umihayah, S.Ag	Pembina IV/a	S.1 PAI	Guru Madya	Akidah Akhlak
13	Zubaidah, S.Pd	Pembina IV/a	S.1 Biologi	Guru Madya	Geografi
14	Nofie Nuruliyah, S.E	Pembina IV/a	S.1 Ekonomi	Guru Madya	Ekonomi
15	Parinah, S.Pd.Si	Pembina IV/a	S.1 Biologi	Guru Madya	Bahasa Indonesia
16	Tri Harmawati, S.Pd	Pembina IV/a	S.1 Bhs. Indo	Guru Madya	Kimia
17	Elja Deritaningsih, S.Pd	Pembina IV/a	S.1 Geografi	Guru Madya	Biologi
18	Siti Nurjanah, S.Pd	Pembina IV/a	S.1 IPA	Guru Madya	Matematika
19	Saleh, S.Ag	Pembina IV/a	S.1 PAI	Guru Madya	Akidah Akhlak
20	Kamariah, S.Pd	Pembina IV/a	S.1 Ekonomi	Guru Madya	Ekonomi
21	M. Abdi Agus Musarif, S.Pd	Pembina IV/a	S.1 PPKN	Guru Madya	Bahasa Arab
22	Abdul Bahid, S.Ag	Pembina IV/a	S.1 PAI	Guru Madya	PKN
23	Budi Riswanto, S.Pd	Pembina IV/a	S.1 Fisika	Guru Madya	Fisika
24	Bambang Sulistia, S.Pd	Pembina IV/a	S.1 Bhs. Indo	Guru Madya	Bahasa Indonesia
25	Hj. Sri Windarti, S.Psi	Penata TK.I III/d	S.1 Psikologi	Guru Muda	Bimbingan dan Konseling
26	Ma'rifah, S.E., M.Pd	Penata TK.I III/d	S.2 MPI	Guru Madya	Ekonomi
27	Mukrandi, S.Pd., M.Pd	Penata III/c	S.2 PAI	Guru Muda	Al- Qur'an Hadist

28	H. Alivermana Wiguna, S.Ag	Penata TK.I III/d	S.1 PAI	Guru Muda	Fiqih
29	Erny Toyibatun, S.Pd	Penata III/c	S.1 Biologi	Guru Muda	Biologi
30	Intan Permatasari, S.Pd	Penata III/c	S.1 B. Inggris	Guru Muda	Bahasa Inggris
31	Lulut Suprpti, S.Pd	Penata III/c	S.1 BK	Guru Muda	Bimbingan dan Konseling
32	Najla Maulida Azizah, S.Pd.I	Penata muda TK.I III/b	S.1 PAI	Guru Pertama	Bahasa Arab
33	Imam Mulhakim, S.Pd.I	Penata muda TK.I III/b	S.1 Bhs. Arab	Guru Pertama	Ekonomi
34	Muhammad Rajul Kahfi, S.Pd	Penata muda TK.I III/b	S.1 Bhs dan Sastra	Guru Pertama	Matematika
35	Bagus Alfin Nur Hendarmoko, S.Pd	Penata muda TK.I III/b	S.1 Ekonomi	Guru Pertama	Olahraga
36	Roniyadi, S.Pd	Penata muda TK.I III/b	S.1 MTK	Guru Pertama	Bahasa Arab
37	Dedy Angreawan, S.Pd	Penata muda TK.I III/b	S.1 Penjaskes	Guru Pertama	Bahasa Indonesia
38	Roudatul Khairiyah, S.Si	Penata muda TK.I III/b	S.1 Matematika	Guru pertama	Matematika
39	Umi Hasanah, S.Pd	Penata Muda TK.1 III/b	S.1 Bahasa dan Sastra	Guru Pertama	Bahasa Indonesia
40	Hj. Yuli Purwati, S.Ag	Penata TK.I III/d	S.1 BPA	Kepala TU MAN Kotim	-
41	Kuswatun, S.Pd	Penata TK.I III/d	S.1 BK	PK APBN	-
42	Marpuah, A.Ma	Penata TK.I III/d	D.II PAI	Pelaksana	-

Tabel 4.2 Identitas Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen %
Laki-laki	33	46 %
Perempuan	40	54 %
Total	73	

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode penyebaran angket kepada 73 siswa kelas X. Angket tersebut menggabungkan 35 pertanyaan dan dibagi kepada dua bagian yang diutamakan. Pertama, ada 19 pertanyaan yang berkaitan dengan variable kinerja guru. Kedua, ada 15 pertanyaan yang berkaitan dengan variable prestasi belajar peserta didik, yang mencakup kemampuan peserta didik untuk memahami materi guru.

1. Deskripsi Butir Butir Soal

Tujuan dari penjabaran item-item soal dalam penelitian ini adalah untuk menerangkan persentase jawaban yang diberikan responden untuk setiap item soal, yang ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran. Sebanyak 35 item soal telah diajukan kepada 73 responden yang dipilih dari siswa kelas 10. Setiap item soal memiliki tiga pilihan jawaban: Ya, Kadang-kadang, dan Tidak. Informasi lebih lanjut bisa dilihat di Tabel 4. 2 dalam penelitian ini.

Tabel 4.3 Deskripsi Butir Butir Soal

Gradasi Nilai	Frekuensi Jawaban																		
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19
Ya	34	41	42	49	57	60	51	44	39	44	33	40	50	36	43	60	23	35	45
Kadang kadang	34	31	30	24	14	13	22	27	29	29	36	30	23	33	27	13	33	28	24
Tidak	5	1	1	1	1	0	0	2	5	0	4	3	0	4	3	0	17	10	4

Tabel 4.4 Deskripsi Butir Butir Soal

Gradasi Nilai	Frekuensi Jawaban														
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15
Ya	50	48	65	35	45	20	42	66	32	29	59	55	63	56	20
Kadang kadang	23	17	8	35	6	43	6	7	40	40	13	18	8	12	28
Tidak	0	8	0	3	22	10	22	0	1	4	1	0	2	5	25

2. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas mengevaluasi kemampuan alat ukur untuk mengukur tujuan. Ini dicapai dengan menghubungkan skor total setiap individu dengan skor masing-masing pertanyaan. Untuk penelitian ini, bantuan SPSS for Windows versi 25.0 digunakan, dan teknik korelasi Pearson digunakan. Penelitian ini menemukan nilai r hitung yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$) untuk mengevaluasi hubungan antara variabel Kinerja Guru (X) dan Prestasi Belajar Peserta didik (Y). Di sekolah Man Kotim, 73 siswa kelas X menerima angket untuk menguji validitasnya. Setelah itu, data responden dikumpulkan untuk menguji hasilnya. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas:

a. Kinerja Guru

Uji validitas dalam studi ini bertujuan untuk mengetahui jika kuesioner yang digunakan untuk dua variabel, yaitu Kinerja Guru, bisa dianggap valid. Dari pengujian kuesioner mengenai kinerja guru yang berisi 19 pertanyaan yang harus dijawab oleh 73 responden, analisis dengan uji validitas akan dilakukan selanjutnya. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Kinerja Guru

No Item	R Hitung	R Table	Hasil
1	0,527	0,2272	Valid
2	0,616	0,2272	Valid
3	0,597	0,2272	Valid
4	0,512	0,2272	Valid

5	0,586	0,2272	Valid
6	0,391	0,2272	Valid
7	0,337	0,2272	Valid
8.	0,515	0,2272	Valid
9.	0,227	0,2272	Valid
10.	0,452	0,2272	Valid
11.	0,560	0,2272	Valid
12.	0,590	0,2272	Valid
13.	0,425	0,2272	Valid
14.	0,572	0,2272	Valid
15.	0,513	0,2272	Valid
16.	0,351	0,2272	Valid
17.	0,629	0,2272	Valid
18.	0,653	0,2272	Valid
19.	0,587	0,2272	Valid

Hasil uji validitas variable X (kinerja guru) yang dilakukan menggunakan spss dengan 73 peserta menunjukkan bahwa setiap (19) pertanyaan memiliki nilai yang $>$ dari r tabel (0,2272). Oleh karena itu, setiap pertanyaan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

b. Prestasi Belajar Peserta didik kelas X

Melakukan uji validitass untuk memastikan agar angket tersebut benar-benar menjadi alat ukur kinerja guru. Hasilnya menunjukkan seberapa efektif pertanyaan dalam angket tersebut.

Tabel 4.6 Hasil perhitungan uji Validitass Prestasi belajar peserta didik

No.	R hitung	R tabel	Hasil
1.	0, 676	0,2272	Valid
2.	0,468	0,2272	Valid
3.	0,413	0,2272	Valid
4.	0,582	0,2272	Valid
5.	0,624	0,2272	Valid
6.	0, 475	0,2272	Valid
7.	0,537	0,2272	Valid
8.	0,340	0,2272	Valid
9.	0,684	0,2272	Valid

10.	0,597	0,2272	Valid
11.	0,418	0,2272	Valid
12.	0,669	0,2272	Valid
13.	0,209	0,2272	Tidak Valid
14.	0,408	0,2272	Valid
15.	0,490	0,2272	Valid

Hasil uji validitas variable Y (Prestasi Belajar) yang dilakukan menggunakan SPSS dengan 73 peserta menunjukkan bahwa semua (14) pertanyaan dinyatakan valid dan satu (1) pertanyaan dinyatakan tidak valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian berikutnya. Hasil uji validitas ini nantinya akan memberikan informasi tentang apakah angket tersebut memang dapat diandalkan sebagai berikut alat ukur yang valid untuk mengukur prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, kesimpulan uji validitas ini akan sangat penting untuk menentukan keabsahan dan keandalan data yang diperoleh dari angket kinerja guru tersebut.

C. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas selesai dan hasilnya diakui valid, langkah berikutnya adalah menguji data reliabilitas. Alat ukur yang reliabel terdiri dari item yang juga telah terbukti valid; dalam hal ini, setiap alat ukur yang reliabel pasti sudah valid, tetapi tidak semua alat ukur yang valid dapat dianggap sebagai reliabel. Uji reliabilitas ini sangat penting karena menunjukkan bahwa instrumen tersenut dapat dipercaya untuk memberikan hasil yang konsisten.

Penelitian ini, tingkat keandalan diukur dengan rumus Alpha Cronbach. Suatu instrument dianggap dapat diandalkan jika nilai yang diperoleh $> 0,6$, yang menandakan adanya konsistensi yang memadai dalam menilai konstruk yang

sama. Oleh karena itu, hasil dari pengujian alat ini akan menambah kepercayaan pada instrument yang dipakai dalam penelitian.

Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS for Windows Versi 25.0

1. Kinerja Guru

Dari Hasil perhitungan uji realibilitas kinerja guru menggunakan SPSS dalam dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Prestasi Belajar

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,844	15

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel, variable kinerja guru memiliki nilai hitung 0,844, yang menunjukkan bahwa itu dapat dianggap dapat diandalkan. Ini karena nilai Cronbach Alpa lebih besar dari ($>$) 0,6, yaitu 0,844. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel memandai dapat diandalkan secara efektif untuk variabel kinerja guru dalam penelitian.

2. Prestasi Belajar Peserta Didik

Dari hasil perhitungan uji realibilitas Prestasi belajar peserta didik menggunakan SPSS dalam dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Realibilitas Prestasi Belajar

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,787	15

Variabel prestasi belajar siswa menunjukkan nilai 0,787 berdasarkan tabel yang ada. Dengan nilai *alfa Cronbach* yang melebihi 0,06, yaitu 0,787, kita dapat

menarik kesimpulan bahwa variabel siswa dianggap berkualitas. Ini mengindikasikan bahwa alat yang dipakai untuk mengukur variabel tersebut memiliki konsistensi yang memadai, yang berarti bahwa mereka bisa diandalkan dengan baik untuk variabel prestasi belajar para peserta didik dalam penelitian ini.

D. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah regresi model yang dipilih memiliki sebaran normal, dilakukan uji normalitas. Ini dilakukan dengan bantuan tabel uji normalitas dan uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk membuat keputusan, nilai signifikansi dari uji normalitas harus lebih besar dari 0,05. Jika demikian, ini berarti bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.36253735
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Belajar dari hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, kita dapat mengetahui bahwa variable X dan Y memiliki nilai signifikansi 0,200 yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$ menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

E. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan cara yang sangat penting untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi uji linearitas $> 0,05$, maka hubungan X dan Y adalah linier. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari $<0,05$ maka hubungan antara X dan Y bukanlah linier.

Tabel 4.10 Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	567.563	19	29.872	2.559	.004
		Linearity	372.167	1	372.167	31.882	.000
		Deviation from Linearity	195.396	18	10.855	.930	.549
	Within Groups		618.683	53	11.673		
	Total		1186.247	72			

Terdapat hubungan yang lurus antara variabel X (kinerja guru) dan variabel Y (prestasi belajar). Hasil dari pengujian linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi deviasi from linearity dari linearitas adalah 0,549, dan angka ini lebih tinggi dari 0,05.

F. Penguji Hipotesis

1. Regresi Linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengidentifikasi pola atau keterkaitan antara satu variabel yang dipengaruhi (Y), seperti prestasi belajar, dan satu variabel yang tidak dipengaruhi (X). Dalam studi ini, analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS for Windows versi 2. Hasil dari analisis regresi linier sederhana dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.11 Uji Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.628	3.509		5.023	.000
	kinerja guru	.411	.072	.560	5.697	.000

a. Dependent Variable: prestasi siswa

Dari tabel, terungkap bahwa nilai constant (a) mencapai 17. 628. Sementara itu, nilai untuk kinerja guru (b/kofisien regresi) adalah 0,411. Untuk mengetahui uji regresi linier sederhana, kita dapat menggunakan rumus model persamaan regresi linier, yang dituliskan sebagai $y = a + b \cdot X$ ($y = 17. 628 + 0. 411 \cdot X$).

Sebagai kesimpulan dari persamaan regresi, kami menemukan konstanta persamaan regresi sebesar 17.628, yang menunjukkan bahwa variabel kinerja guru memiliki dampak positif terhadap variabel prestasi belajar.

Koefisien regresi kinerja guru (X) adalah 17. 628, yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0.411 jika variabel kinerja guru ditingkatkan sebesar 1%. Oleh karena itu, koefisien regresi kinerja guru adalah positif.

1. Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Tujuan uji R2 adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X), yaitu kinerja guru, terhadap variabel terikat (Y), yang merupakan prestasi belajar. Uji R2 dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk Windows versi 25 Hasil uji dapat dilihat pada tabel data Model Summary berikut.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.314	.304	3.386

a. Predictors: (Constant), kinerja guru

Hasilnya menunjukkan nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,560 dan koefisien determinasi (R persegi) sebesar 0,314 diperoleh dari hasil tersebut. R square berkisar antara 0 dan 1, dengan asumsi bahwa persegi panjang yang lebih tinggi menunjukkan kualitas yang lebih baik. Dengan R persegi sebesar 0,314, kita dapat mengetahui bahwa kinerja guru memengaruhi prestasi belajar, variabel terikat, dengan pengaruh cukup besar 31,4% dan 68,7%, masing-masing.

G. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan melibatkan distribusi angket kepada siswa kelas X, pembahasan ini menekankan bagaimana kinerja guru berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa. Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa dapat dipahami melalui teori tentang pengaruh itu sendiri. Teori pengaruh adalah kajian sistematis mengenai model formal dari komunikasi yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang kepada individu atau kelompok lainnya. Teori ini menjelaskan studi sistematis

tentang cara formal yang komunikatif yang diberikan oleh individu atau kelompok kepada orang lain atau kelompok lain. Dengan kata lain, kinerja guru dalam setiap materi dan metode pembelajaran yang diterapkan dapat memberikan efek positif terhadap pemahaman siswa dalam pelajaran tersebut, yang juga berdampak pada hasil yang mereka capai.

Norman Barry menggambarkan pengaruh sebagai jenis kekuasaan yang mendorong individu untuk bertindak sesuai kehendak tertentu. Dari teori ini dapat dihubungkan bahwa kinerja guru memberikan dorongan kepada peserta didik berupa motivasi untuk lebih mengembangkan metode pengajaran belajar dengan melakukan tindakan yang memiliki cara tertentu.

Hasil dari analisis data membuktikan sesungguhnya Kinerja guru memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan oleh hasil dengan 2 (dua) uji yaitu :

1. Hasil dari pengujian regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kinerja guru mempengaruhi prestasi siswa. Hal ini dibuktikan oleh koefisien regresi yang bernilai 0,411 dan memiliki tanda positif, yang berarti ada hubungan antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa.

Hasil ini didukung dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh kinerja guru pada pembelajaran fiqh setiap minggunya. Dengan mata pelajaran Fiqh, guru memakai metode pengajaran fiqh yang berbeda. Ada yang memakai metode ceramah saja karena guru yang sudah senior membuat pengaruh kinerja yang beliau lakukan, dan ada juga memakai metode

demostrasi. Karna adanya kurikulum merdeka sebagian guru fiqih memakai memakai media pembelajaran.

2. Hasil uji R² menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kelas X. Ini dibuktikan dengan R Square bernilai 0,314, yang menunjukkan bahwa kinerja guru dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan 31,4 % dan 68,7 % dipengaruhi oleh variable lain di luar penelitian.